

**RESEPSI PENONTON TERHADAP RUANG KOSONG DALAM
SERIAL WEB *SORE:ISTRI DARI MASA DEPAN* KARYA YANDY
LAURENS**

Oleh:

Fianda Suci Mulia

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Email: sucimuliaf@gmail.com

ABSTRACT

The existence of readers and viewers are really important for literature works and movies. Both are explain how profound society respons for ones creation. Respons usually comes from a couple of reasons: theme, characters, backgrounds, etc. As story gives a blank space in order to make the story complete. This thesis used pragmatic approach supported with literature reception theory by Wolfgang Iser. The aim of this research is to see how the viewers reception towards blank space in a web series 'Sore:Istri dari Masa Depan'. This research used qualitative method, which is gathering the supporting data through interviews with six respondences who have different backgrounds. While for presenting the data researcher used descriptive analysis method.

The finding of this research are as follows: the blanks as depicted in 'Sore:Istri dari Masa Depan' web series is resulting interaction between the viewers with the web series. Both active and passive responses are given by the six viewers. Five of the viewers favour on how the plot of 'Sore:Istri dari Masa Depan' web series impress, in spite of one of them think of its ordinary. Viwers' reception on blanks as depicted in the web series are diverse depending to timing, place and social environment which affect.

Keywords: *web series, literature reception, blanks, impression, viewers.*

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembaca merupakan hal terpenting bagi sastrawan dan juga karya sastra. Tanpa pembaca, tidak ada yang akan membaca karya sastra yang ditulis oleh sastrawan. Dalam kajian karya sastra, sebuah teks adalah produk yang mati, yang beku, dan tidak

berarti apapun tanpa respon pembaca atau penafsir (Rokib, 2014: 627). Dan respon itu sendiri pastinya dipengaruhi oleh cara pandang pembaca atau penafsir. Begitu juga dengan sebuah film berbentuk serial web atau biasa disebut *web series* yang ditayangkan di laman *Youtube*. Jika tidak ada yang menonton maka

pembuat film juga tidak akan membuat film berbentuk serial web yang diunggah di laman *Youtube*.

Serial web adalah serial video daring yang didistribusikan melalui internet. Di Indonesia sendiri, serial web adalah format tayangan yang masih baru di masyarakat. Meskipun baru, nyatanya serial web *Malam Minggu Miko*, yang dibuat oleh Raditya Dika. Setelah kesuksesan *Malam Minggu Miko*, mulailah bermunculan serial web lainnya, salah satunya adalah *Jalan-Jalan Men* yang dibuat oleh Petra 'Jebrow' dan Naya Anindita.

Selain dua serial web di atas, penulis mengamati bahwa serial web yang baru-baru ini populer di kalangan masyarakat adalah serial web *Sore:Istri dari Masa Depan* karya Yandy Laurens. Serial web *Sore:Istri dari Masa Depan* bercerita tentang kisah Jonathan (Dion Wiyoko) dengan Sore (Tika Bravani), yang mengaku sebagai "istri" Jonathan dari masa depan. Sore kembali ke masa lalu Jonathan untuk mengubah gaya hidup Jonathan menjadi lebih sehat. Cara Sore mengubah pola hidup Jonathan

sangatlah egois. Dikarenakan sosok Sore sebagai "istri" Jonathan benar-benar mengubahnya 90% dari kebiasaan Jonathan yang suka minum-minuman keras, kerja hingga larut malam, tidak suka olahraga dan merokok. Sosok Sore sangat takut jika ditinggalkan "suaminya" Jonathan seperti yang sudah terlihat di masa depannya, maka dari itu Sore ingin mengubah kebiasaan jelek "suaminya".

Sebuah tayangan sebenarnya belum penuh atau dapat diartikan sebuah tayangan terdapat ruang kosong yang dapat diisi oleh penafsiran penonton. Seorang kritikus sastra justru menguatkan bahwa karya sastra selalu berisi "ruang-ruang kosong" (Iser, 1987: bab 8). Ruang kosong tersebut yang mengharuskan penonton untuk mengisinya yaitu dengan interpretasi-interperetasi berdasarkan horison harapan yang dimiliki oleh penonton. Penafsiran penonton untuk mengisi ruang kosong dapat berbeda-beda karena dipengaruhi oleh latar belakang masing-masing penonton.

Penonton bukan faktor yang mantap-stabil karena dipengaruhi

oleh waktu, tempat, dan situasi sosial budaya yang melatarbelakanginya. Perubahan yang terjadi pada latar belakang sosial akan mempengaruhi makna yang diungkapkan sehingga tidak tertutup kemungkinan suatu tayangan akan memperoleh makna yang bermacam-macam dari penonton yang bermacam-macam pula (Chamamah, 1994: 21).

Penonton serial web *Sore:Istri dari Masa Depan* berperan juga dalam menentukan kualitas serial web tersebut. Dengan demikian penelitian ini menjadi penting. Karena, penulis perlu mengungkapkan resepsi penonton serial web *Sore:Istri dari Masa Depan* karya Yandy Laurens, khususnya berkaitan dengan ruang kosong yang akan diisi oleh penafsiran penonton. Maka penelitian ini berjudul 'Resepsi Penonton terhadap Ruang Kosong dalam Serial Web *Sore:Istri dari Masa Depan* Karya Yandy Laurens'.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah diperlukan dalam suatu penelitian agar penelitian tidak melenceng dari tujuan penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka inti masalah penelitian

ini adalah bagaimana resepsi penonton terhadap ruang kosong dalam serial web *Sore:Istri dari Masa Depan*.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga tahap, yaitu pengumpulan data, analisis data, dan pemaparan hasil analisis data, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode Pengumpulan Data

Data utama atau data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan keenam responden yang memiliki latar belakang berbeda. Penulis melakukan wawancara yang sifatnya semi terstruktur. Dalam melakukan wawancara semi terstruktur, penulis harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh keenam responden. Untuk membantu hal ini penulis menggunakan alat agar wawancara dapat terekam dengan baik. Alat tersebut berupa buku catatan dan *tape recorder* atau alat rekam.

Pengumpulan data tidak hanya sebatas pada data primer saja akan tetapi melibatkan data sekunder. Data sekunder yang penulis kumpulkan

sebagai bahan referensi tambahan yang berkaitan dengan judul dan sumber data tertulis lainnya yang ada di buku-buku pendukung resepsi penonton terhadap ruang kosong.

2. Metode Analisis Data

Metode analisis data dilakukan setelah wawancara dengan keenam responden telah selesai, kemudian penulis menyalin hasil wawancara ke dalam bentuk tulisan, sehingga mudah untuk dianalisis. Penulis mereduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan permasalahan. Setelah hasil wawancara sudah di salin, penulis melakukan analisis dengan pendekatan pragmatik dan menggunakan teori resepsi sastra dari Iser.

3. Metode Penyajian Data

Metode penyajian data dalam penelitian ini mengarah pada sekumpulan informasi yang disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan yang sifatnya kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menggambarkan, bagaimana resepsi penonton terhadap ruang kosong yang terdapat dalam

serial web *Sore:Istri dari Masa Depan*. Dalam penyajian data ini penulis juga membagi menjadi masing-masing subbab untuk mengorganisir jawaban dari keenam responden dan penyajian data lebih mudah untuk dibaca.

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berfungsi untuk memberikan pemaparan tentang penelitian dan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan terhadap serial web *Sore:Istri dari Masa Depan*. Ada lima tinjauan pustaka dalam penelitian ini diantaranya, (1) “Makna Hidup Sehat, Mengejar Cinta, dan Masa Depan: Interpretasi Simbol pada *Web Series Sore-Istri dari Masa Depan* Karya Yandy Laurens (Kajian Semiotika)” tahun 2018 penelitian Tri Pujiastuti, (2) “Analisis Efektivitas Iklan pada Media *Web Series Sore:Istri dari Masa Depan* terhadap Keputusan Pembelian Produk Tropicana Slim Stevia pada Penonton *Web Series Sore:Istri dari Masa Depan*” tahun 2018 penelitian Anisa Noor Fitriana, (3) “Analisis Resepsi Penonton di

Youtube terhadap Konstruksi Gender dalam Video Musik *If I Were A Boy* Karya Beyonce Knowles” tahun 2012 penelitian Ria Avrianty, (4) “Analisis *Web Series* dalam Format Film Pendek (Studi Kasus *Web Series Malam Minggu Miko* Episode Nisaa)” tahun 2014 penelitian Alfajri, dkk. (5) “Strategi Kreatif *Web Series Jalan-Jalan Men* dalam Mengemas Konten Budaya Indonesia” tahun 2016 penelitian Diah Fitri Pratiwi.

Berdasarkan tinjauan kepustakaan yang dilakukan oleh penulis, sudah banyak penelitian yang menggunakan objek material serial web. Penelitian yang menggunakan teori resepsi sastra dengan objek material serial web belum ada yang meneliti. Serial web yang dipilih penulis yaitu *Sore:Istri dari Masa Depan* pernah dijadikan objek penelitian akan tetapi teori yang digunakan hanya teori semiotic dan teori analisis efektivitas saja, untuk teori resepsi sastra khususnya yang membahas ruang kosong dengan objek material serial web *Sore:Istri dari Masa Depan* belum pernah ada yang meneliti. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menambah

keanekaragaman penelitian yang berkaitan dengan resepsi sastra khususnya yang membahas ruang kosong.

B. Landasan Teori

1. Teori Resepsi Sastra

Secara etimologis resepsi berasal dari kata *recipere* (Latin), *reception* (Inggris), yang diartikan sebagai pengolahan teks, cara-cara pemberian makna terhadap karya, sehingga dapat memberikan respon terhadapnya (Ratna, 2013: 165). Menurut Junus (1985: 1) menjelaskan mengenai tujuan dari resepsi bahwa resepsi sastra dimaksudkan bagaimana “pembaca” memberikan makna terhadap karya sastra yang dibacanya, sehingga dapat memberikan reaksi atau tanggapan terhadapnya. Tanggapan itu mungkin bersifat pasif. Yaitu, bagaimana seorang pembaca dapat memahami karya itu, atau dapat melihat hakikat estetika yang ada di dalamnya. Atau mungkin juga bersifat aktif, yaitu bagaimana ia “merealisasikan”-nya. Selain tanggapan yang bersifat pasif dan aktif, tanggapan atau respon pembaca pun bersifat positif dan negatif.

Perkembangan resepsi sastra hingga sekarang didukung oleh pemikiran Jauss dan Iser yang kemudian dianggap memberikan dasar teoritis dan metodologi. Dalam hal ini Jauss menumpukkan perhatiannya kepada bagaimana suatu karya diterima pada suatu masa tertentu berdasarkan suatu horison penerimaan tertentu atau horison tertentu yang diharapkan.

Konsep teori yang kedua dikemukakan oleh Wolfgang Iser. Teori resepsi Iser tertuang dalam bukunya berjudul *The Act of Reading: a Theory of Aesthetic Response* (1987). Pusat kegiatan membaca adalah interaksi antara struktur teks dan pembacanya. Teori fenomenologi seni telah menekankan bahwa pembacaan sastra tidak hanya melibatkan sebuah teks sastra, melainkan juga aksi dalam menanggapi teks. Teks itu sendiri hanyalah aspek-aspek skematik yang diciptakan pengarang, yang akan digantikan dengan kegiatan konkretisasi (realisasi makna teks oleh pembaca) (Iser, 1987: 21).

Iser menghendaki pembaca “melakukan” sesuatu dalam membaca

suatu teks atau karya sastra. Dengan kata lain, kita sebagai pembaca diajak untuk menginterpretasikan sendiri makna-makna dalam karya, membentuk dunia sendiri sesuai dengan imajinasi kita masing-masing, menjadi tokoh-tokoh di dalamnya, dan merasakan sendiri apa yang dirasakan oleh tokoh-tokoh dalam karya tersebut. Melalui proses membaca ini pembaca akan menciptakan kesan (*wirkung*), pembaca dapat menyatakan sikapnya apakah ia berada di pihak pro atau kontra, sedih atau gembira, suka atau benci, dan lain-lain (Rahima, 2013: 31).

Menurut Iser, suatu karya sastra akan menimbulkan kesan tertentu pada pembacanya. Kesan tersebut diperoleh melalui proses pembacaan yang kemudian memunculkan interaksi antara karya dengan “teks luar”, akan sangat menentukan kesan yang muncul sewaktu seseorang membaca suatu teks karena hal itu menentukan imajinasi pembaca. Iser juga mengatakan bahwa teks sastra dicirikan oleh kesenjangan pada bagian-bagian yang tidak ditentukan. Kesenjangan tersebut merupakan

suatu faktor penting terhadap efek yang hadir dalam teks untuk diisi oleh pembaca. Jika kesenjangan itu sedikit, teks dapat menimbulkan kebosanan kepada pembaca. Hal ini dipertentangkan dengan kesenjangan yang meningkat (Abdullah, 1990: 3).

Iser bersungguh-sungguh ketika mengklaim bahwa teks menjadi hidup hanya melalui proses dibaca, sebelum resepsi, ia hanyalah berupa titik hitam di atas kertas putih. Ia perlu dikongkretkan dalam “tindakan membaca”, yang dalam hal ini teks sastra dikarakterisasi oleh fakta bahwa ia mengandung *leerstellen* atau “tempat kosong” yang perlu diisi oleh pembaca. Dalam penelitian ini digunakan teori yang dikemukakan oleh Wolfgang Iser di atas, yakni dengan melihat bagaimana resepsi penonton terhadap ruang kosong yang terdapat dalam serial web *Sore:Istri dari Masa Depan* dengan wawancara secara mendalam oleh responden yang memiliki latar belakang berbeda.

PEMBAHASAN

A. Tanggapan Bersifat Aktif dan Tanggapan Bersifat Pasif

Hasil analisis mengenai jawaban dari keenam responden dapat dilihat dari bagaimana cara responden menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh penulis. Responden menanggapi ada yang memberikan tanggapan bersifat aktif dan ada pula yang yang memberikan tanggapan yang bersifat pasif. Tanggapan bersifat aktif dan tanggapan yang bersifat pasif ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil salinan wawancara. Tiga responden menanggapi dengan tanggapan aktif yaitu responden bernama Adit, Cynthia, dan Rio. Sedangkan tiga responden lainnya yaitu, Rani Ilhan, dan Elya memberikan tanggapan yang bersifat pasif.

B. Kesan terhadap Serial Web *Sore:Istri dari Masa Depan*

Sebuah bacaan ketika sampai di tangan pembaca, pembaca boleh “melakukan” sesuatu dalam membaca suatu teks atau karya sastra. Maksudnya adalah bahwa pembaca diajak untuk menginterpretasikan sendiri makna-makna dalam karya, membentuk dunia sendiri sesuai dengan imajinasi pembaca, menjadi tokoh-tokoh di dalamnya, dan

merasakan sendiri apa yang dirasakan oleh tokoh-tokoh dalam karya tersebut. Melalui proses membaca ini pembaca akan menciptakan kesan, pembaca dapat menyatakan sikapnya apakah ia berada di pihak pro atau kontra, sedih atau gembira, suka atau benci, dan lain-lain. Lima dari enam responden menyukai jalan cerita dari serial web *Sore:Istri dari Masa Depan*. Akan tetapi, satu dari enam responden ini menganggap jalan ceritanya biasa saja.

C. Pengisian Ruang Kosong dalam Serial Web *Sore:Istri dari Masa Depan*

Sebuah teks menjadi hidup hanya melalui proses dibaca, sebelum respsi, ia hanyalah berupa titik hitam di atas kertas putih. Ia perlu dikongkretkan dalam “tindakan membaca”, yang dalam hal ini teks sastra dikarakterisasi oleh fakta bahwa ia mengandung “tempat kosong” yang perlu diisi oleh pembaca. Dalam penelitian ini teks sastra sama dengan serial web *Sore:Istri dari Masa Depan*.

Penonton diajak untuk berpartisipasi dan menangkap pandangan yang dihasilkan oleh

sebuah tayangan. Pengisian kekosongan dalam proses menonton mengakibatkan terjadinya komunikasi antara tayangan dengan penonton. Pengisian kekosongan merupakan suatu proses kreatif karena hal ini dapat mengaktifkan proses berpikir, yang dapat menyebabkan berbagai kemungkinan makna untuk teks yang sedang dipertimbangkan.

Penulis telah memberikan pertanyaan yang menurut penulis adanya ruang kosong yang harus diisi oleh keenam responden. Pengisian ruang kosong yang dilakukan oleh keenam responden ini memiliki jawaban yang berbeda, karena hal ini dipengaruhi oleh latar belakang social keenam responden, tingkat pendidikan, dan lain-lain.

SIMPULAN

Penelitian ini difokuskan kepada bagaimana resepsi penonton terhadap ruang kosong yang terdapat di dalam serial web *Sore:Istri dari Masa Depan*. Dari hasil analisis pada bab sebelumnya dapat dilihat bahwa ruang kosong yang terdapat di dalam serial web *Sore:Istri dari Masa Depan* mengakibatkan terjadinya

interaksi atau tanggapan antara responden dengan serial web tersebut. Tanggapan dari keenam responden ada yang bersifat aktif dan ada tanggapan bersifat pasif. Tiga responden menanggapi serial web *Sore:Istri dari Masa Depan* dengan tanggapan yang bersifat aktif. Dan ketiga responden lainnya menanggapi dengan tanggapan yang bersifat pasif.

Sebuah tayangan jika sudah sampai di tangan penonton, penonton boleh “melakukan” sesuatu dalam menonton sebuah tayangan. Maksudnya adalah bahwa penonton diajak untuk menginterpretasikan sendiri makna-makna dalam karya, membentuk dunia sendiri sesuai dengan imajinasi penonton, menjadi tokoh-tokoh di dalamnya, dan merasakan sendiri apa yang dirasakan oleh tokoh-tokoh dalam karya tersebut. Melalui proses menonton ini penonton akan menciptakan kesan. Pengarang tidak boleh menyalahkan penonton atas realisasi makna yang sudah ditangkap oleh penonton. Dari pertanyaan yang sudah penulis ajukan dapat disimpulkan mengenai kesan responden terhadap serial web *Sore:Istri dari Masa Depan* adalah

bahwa lima dari enam responden menyukai jalan cerita dari serial web *Sore:Istri dari Masa Depan*. Akan tetapi, satu responden menganggap jalan cerita serial web *Sore:Istri dari Masa Depan* biasa saja.

Serial web *Sore:Istri dari Masa Depan* terdapat ruang kosong atau *blanks* yang harus diisi oleh keenam responden. Ruang kosong inilah yang membuat terjadinya interaksi antara responden dengan serial web tersebut. Jika responden mampu atau berhasil menjembatani kesenjangan yang terjadi pada ruang kosong tersebut maka komunikasi atau interaksi telah dimulai. Dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah penulis ajukan kepada keenam responden mengenai ruang kosong yang terdapat di dalam serial web *Sore:Istri dari Masa Depan* dapat dilihat ada responden yang belum mampu atau berhasil menjembatani kesenjangan yang terjadi terhadap ruang kosong yang terdapat di dalam serial web tersebut. Akan tetapi tidak semua pertanyaan responden tidak mampu atau tidak berhasil untuk menjembatani ruang kosong tersebut, hanya beberapa pertanyaan tertentu seperti pertanyaan

yang mengharuskan respondennya menggunakan daya pikir atau daya cipta.

Simpulan yang lain adalah dalam mengisi ruang kosong yang terjadi di dalam serial web *Sore:Istri dari Masa Depan* jawaban dari keenam responden ini berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh waktu, tempat dan situasi sosial budaya yang melatarbelakanginya. Perubahan yang terjadi pada latar belakang sosial akan mempengaruhi makna yang diungkapkan sehingga tidak tertutup kemungkinan suatu tayangan akan memperoleh makna yang bermacam-macam dari penonton yang bermacam-macam pula.

Simpulan yang didapatkan selanjutnya adalah bahwa tingkat pendidikan juga mempengaruhi reaksi atau tanggapan dari keenam responden. Dua responden masih duduk di bangku sekolah menengah atas (SMA), sehingga reaksi atau tanggapan dalam menjembatani ruang kosong atau *blanks* yang terdapat dalam serial web *Sore:Istri dari Masa Depan* masih ada yang tidak berhasil, tetapi tidak menutup kemungkinan yang berpendidikan tinggi juga

mampu menjembatani ruang kosong atau *blanks*. Satu responden dengan latar belakang pendidikan sarjana (S-1) juga tidak mampu menjembatani ruang kosong atau *blanks* yang terdapat di dalam serial web *Sore:Istri dari Masa Depan*. Karena dalam mengisi ruang kosong atau *blanks* juga diperlukan daya imajinasi yang tinggi.

Pengisian ruang kosong atau *blanks* selain dipengaruhi dengan tingkat pendidikan, pengisian ruang kosong ini juga dipengaruhi dari bagaimana cara pengarang menciptakan sebuah karya. Maksudnya adalah bahwa pengarang tentunya memiliki ciri khas dalam membuat karya sehingga ciri khas tersebut mampu disukai oleh penontonnya. Penonton yang menyukai karya karena ciri khas dari pengarang tersebut mampu untuk menjembatani ruang kosong atau *blanks*. Satu responden mengatakan bahwa ia suka dengan karya dari Yandy Laurens karena akhir cerita dari karya Yandy Laurens ini tidak tertebak dan tidak masuk logika. Sehingga responden ini mampu untuk mengisi ruang kosong atau *blanks*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Imran T. 1990. *Resepsi Sastra:Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta:Simposium Nasinal KMSI.
- Alfajri, Iqbal dkk. 2014. “Analisis Web Seires dalam Format Film Pendek (Studi Kasus Web Series Malam Minggu Miko Episode Nisaa)”. *Jurnal Komunikasi Visual dan Multimedia Vol. 6 No. 1*, 27-39.
- Avrianty, Ria. 2012. “Analisis Resepsi Penonton di Youtube terhadap Konstruksi Gender dalam Video Musik If I Were A Boy Karya Beyonce Knowles” Skripsi S-1 Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia, Depok.
- Chamamah, Soeratno Siti. 1994. *Penelitian Resepsi dan Problematikanya dalam Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Masyarakat Poetika dan IKIP Muhammadiyah Yogyakarta.
- Dika, Raditya. 2013. “Video Malam Minggu Miko Episode Nisaa”. <http://youtube.com/Radityadika> diakses 24 Januari pukul 13:24 WIB.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Firiana, Anisa Noor. 2018. “Analisis Efektivitas Iklan pada Media Web Series ‘Sore:Istri dari Masa Depan terhadap Keputusan Pembelian Produk Tropicana Slim Stevia pada Penonton Web Series ‘Sore:Istri dari Masa Depan’” Skripsi S-1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta.
- Fokemma, D. W. dkk. 1998. *Teori Sastra Abad Kedua Puluh (Theory of Literature on the 20th Century translated by Praptadiharja dan Kepler Silaban)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Heros, Anwar. 2013. “Video Series Jalan-jalan Men”. <http://malesbanget.com/video/series/jalan-jalan-men/> diakses 24 Januari 2019 pukul 13:56 WIB.
- Hollub, Robert C. 1984. *Reception Theory*. New York: Methuen.
- Iser, Wolfgang. 1987. *The Act of Reading: a Theory of Aesthetic Response*. Baltimore and London: The John Hopskins University Press.
- Junus, Umar. 1985. *Resepsi Sastra: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Prabowo, Yugo. 2012. “Malam Minggu Miko Tayang di Kompas TV”. <http://www.muville.com/tv/artikel/malam-minggu-miko-tayang-di-kompas-tv-121210u.html> diakses 24 Januari 2019 13:34 WIB.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. *Kritik Sastra Modern*. Yogyakarta:Gama Media.
- Pratiwi, Diah Fitri, 2016. “Strategi Kreatif Web Series Jalan-Jalan Men dalam Mengemas Konten

- Budaya Indonesia” Skripsi S-1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang.
- Pujiastuti, Tri. 2018. “Makna Hidup Sehat, Mengejar Cinta, dan Masa Depan: Interpretasi Simbol pada Web Series Sore-Istri dari Masa Depan Karya Yandy Laurens (Kajian Semiotika)” Skripsi S-1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rahima , Ade. 2013. “*Literature Reception (A Conceptual Overview)*”. *Jurnal Dikdaya Ilmiah*, 21-36.
- Rahman, Irvannudin. 2013. “Dennis Adhiswara Bikin Web Series untuk Lawan Tayangan TV”. <http://www.muvi.com/film/artikel/dennis-adhiswara-bikin-web-series-untuk-lawan-tayangan-tv-130709n-page1.html> diakses 24 Januari 2019 pukul 13:20 WIB.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Sastra dan Cultural Studies: Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rokib, Mohammad. 2014. “Resepsi Sastra dalam Pemikiran Hans Robert Jauss dan Wolfgang Iser”. *Jurnal Humaniora*, 627-637.
- Sangidu. 2004. *Metode Penelitian Sastra, Pendekatan Sastra, Pendekatan Teori, Metode dan Kiat*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Selden, Ramlan. 1991. *Panduan Pembaca Teori Masa Kini*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Teuuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Tim Indonesia Kreatif Channel. 2013. “Dennis Adhiswara: Hidup dengan Passion”. <https://www.youtube.com/watch?v=s4WfcGhcg> diakses 24 Januari 2019 pukul 13:10 WIB.
- Tropicana, Slim Crew. 2017. “Sore-Istri dari Masa Depan” <https://www.youtube.com/user/tropicanaslimcrew> diakses 24 Januari 2019 pukul 14:02 WIB.